

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan kegiatan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menulis cerita menggunakan teknik pengandaian seratus delapan puluh derajat berbeda pada siswa kelas IV SD Swasta Inti Nusantara Tebing Tinggi. Peningkatan kemampuan menulis cerita ditunjukkan dengan nilai rata-rata kemampuan menulis cerita siswa pada pra siklus sebesar 59,76. Pada siklus I meningkat menjadi 67,85 sehingga mengalami peningkatan sebesar 8,09 dan pada siklus II meningkat menjadi 74,76 sehingga mengalami peningkatan sebesar 6,91.

Proses peningkatan pembelajaran menulis cerita dengan menggunakan teknik pengandaian seratus delapan puluh derajat berbeda yaitu: 1) siswa mempelajari materi unsur-unsur cerita pendek, 2) siswa mempelajari materi kebahasaan, 3) siswa mempelajari cara menyusun kerangka cerita pendek berdasarkan teknik pengandaian seratus delapan puluh derajat berbeda, dan 4) siswa menulis cerita menggunakan teknik pengandaian seratus delapan puluh derajat berbeda.

#### **5.2 Implikasi**

Implikasi hasil penelitian ini merupakan konsekuensi dari penerapan teknik pengandaian seratus delapan puluh derajat berbeda yang berorientasi pada berfikir kreatif untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teknik pengandaian seratus delapan puluh derajat berbeda turut memperkaya upaya peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia. Teknik ini memiliki implikasi yang memudahkan guru untuk dapat menyampaikan materi yang ingin disampaikan guru dalam kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Faktor lain yang menjadi komponen utama berupa teks cerita yang dipersiapkan sebelum proses pembelajaran yang dapat menambah pengalaman isi cerita siswa dalam menulis cerita.
2. Teknik pengandaian seratus delapan puluh derajat berbeda merupakan teknik yang berusaha untuk memperkuat ingatan siswa dalam memahami materi tentang cerita pendek. Selain itu teknik ini berusaha untuk memudahkan siswa dalam menyusun gagasan dalam menulis cerita pendek dengan proses kreatif. Dengan demikian memudahkan siswa dalam menulis sebuah cerita pendek.

Teknik ini dapat digunakan pada hampir semua topik kegiatan pembelajaran . Kemampuan teknik ini untuk didiseminasi pada beberapa topik pembelajaran menjadikan teknik pengandaian seratus delapan puluh derajat berbeda merupakan teknik yang mudah digunakan oleh guru dalam pembelajaran di kelas. Teknik ini memiliki sifat adaptif sehingga menjadikan teknik ini dapat digunakan pada tiap topik kegiatan pembelajaran.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti menyarankan beberapa hal demi keberhasilan dalam pembelajaran menulis cerita sebagai berikut:

### 1. Guru

Teknik mempunyai peran penting dalam pembelajaran khususnya kemampuan menulis cerita, oleh karena itu, sebaiknya guru dalam pembelajaran menulis cerita menggunakan salah satu teknik pembelajaran yaitu teknik pengandaian seratus delapan puluh derajat berbeda.

### 2. Siswa

Guna menunjang kemampuan menulis cerita, siswa lebih banyak berlatih menulis dan membiasakan diri untuk membaca. Dengan kebiasaan membaca, siswa akan memperoleh banyak pengetahuan dan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk menulis cerita. Selain itu, dengan terbiasa membaca, maka siswa akan memiliki pembendaharaan kata yang banyak.

### 3. Sekolah

Memperbaiki mutu pendidikan dengan cara sekolah membuat lokakarya teknik pengandaian seratus delapan puluh derajat berbeda pada semua guru sekolah dasar dan berbagai alternatif variasi teknik belajar lainnya supaya proses pembelajaran lebih bervariasi dan menyenangkan.